

## **BAB IV**

### **DAMPAK KONFLIK ROHINGYA DI KAWASAN ASEAN**

Burma atau lebih sering dikenal dengan Myanmar merupakan negara yang multietnis. Berbagai etnis hidup di negara ini. Namun, terjadi banyak konflik akibat adanya berbagai etnis di Myanmar. Konflik internal Myanmar yang melibatkan beberapa kelompok etnis tidak hanya sekali atau dua kali terjadi. Konflik antar kelompok etnis di Myanmar terjadi hingga berjatuhannya korban jiwa. Terutama salah satu etnis yang sangat terkenal akhir-akhir ini akibat adanya tindakan pemberantasan etnis di Myanmar yaitu etnis Rohingya. Etnis ini merupakan etnis yang paling tertindas dari kelompok-kelompok etnis yang ada di Myanmar. Etnis Rohingya merupakan etnis yang mayoritas memeluk agama Islam. Sedangkan di Myanmar mayoritas memeluk agama Buddha. Bisa dikatakan Rohingya merupakan etnis minoritas di Myanmar.

Etnis Rohingya ini merupakan etnis yang bisa dikatakan tidak dianggap di Myanmar. Beberapa kali konflik terjadi dengan melibatkan etnis ini. Terlebih akhir-akhir ini sekitar pertengahan 2012 terjadi konflik yang membuat etnis Rohingya semakin menderita. Masyarakat etnis Rohingya dibantai oleh etnis Rakhine. Banyak masyarakat Rohingya diperlakukan tidak

Pemerintahan Myanmar pun membiarkan konflik ini. Karena menganggap Rohingya bukan merupakan bagian dari negaranya.

Konflik yang terjadi pada tahun 2012 ini terjadi sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juni dan terulang kembali pada bulan oktober. Diawal konflik ini muncul, adanya tindakan pembunuhan yang dilakukan oleh beberapa orang dari etnis Rohingya. Konflik yang terjadi pada tahun 2012 ini terjadi sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juni dan terulang kembali pada bulan oktober. Diawal konflik ini muncul, adanya tindakan pembunuhan yang dilakukan oleh beberapa orang dari etnis Rohingya. Mereka dibantai bukan karena beragama Islam. Tapi, dilatar belakangnya tidak diakuinya etnis Rohingya sebagai salah satu etnis di Myanmar. Bagi pemerintah Myanmar, etnis Rohingya dianggap sebagai warga tanpa kewarganegaraan (stateless people).<sup>36</sup> Namun seiring berjalannya waktu, kasus ini berkembang menjadi konflik yang melibatkan agama.

Pada Oktober 2012, konflik kembali terjadi. Dalam gelombang kedua ini, serangan yang dilakukan oleh Etnis Budha Arakan bersama militer Myanmar terhadap komunitas muslim lebih terkoordinasi dan tersusun rapi. Sehingga banyak korban berjatuhan. Hal ini lah yang kemudian mendorong masyarakat Rohingya untuk mengungsi ke negara-negara tetangga seperti Bangladesh, Thailand, Malaysia, dan Indonesia. Mereka berbondong-bondong

---

<sup>36</sup> Dhista, "Etnis Rohingya dan Sikap Pembiaran ASEAN", dalam <http://blog.uin->

mengungsi untuk menghindari pembersihan etnis di Myanmar dengan cara pembantaian.

Konflik Rohingya ini menjadi sorotan karena adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia dan juga dampak ke berbagai negara tetangganya akibat hadirnya pengungsi dari etnis Rohingya. Banyak permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya konflik Rohingya yang berimbas ke negara-negara tetangga. Kelompok etnis Rohingya berbondong-bondong mengungsi dengan kapal kayu seadanya ke negara-negara tetangga. Tidak sedikit dari pengungsi-pengungsi ini mendapatkan penolakan.

#### **A. Pengungsi Etnis Rohingya di Thailand**

Akibat konflik di Arakan, kelompok etnis Rohingya berbondong-bondong dalam jumlah ribuan orang mengungsi di negara-negara tetangga. Salah satu negara tetangganya adalah Thailand. Thailand merupakan tujuan pengungsi karena secara geografis negara ini dekat dengan Arakan. Namun, karena masyarakat Rohingya tidak memiliki identitas yang jelas sehingga terjadi penolakan di Thailand untuk menerima pengungsi Rohingya. Walaupun menolak memberikan izin masuk kepada pengungsi Rohingya, aparat Thailand tetap memberikan bantuan perbekalan bagi pengungsi tersebut agar sanggup melanjutkan perjalanannya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Aulia, "Thailand Tolak Masuk Pengungsi Rohingya", dalam <http://berita.plasa.msn.com/internasional/okezone/thailand-tolak-masuk-pengungsi-rohingya> diakses pada

Hal ini dilakukan bukan tanpa sebab. Karena pengungsi Rohingya tidak memiliki identitas yang jelas bahkan passport. Sehingga bisa dikatakan pengungsi Rohingya ini merupakan imigran gelap. Pemerintah Thailand takut untuk kedepannya, pengungsi Rohingya ini bisa mengusik stabilitas keamanan dinegaranya. Karena alasan inilah pengungsi Rohingya tidak diperbolehkan masuk ke Thailand. Selain itu, konflik internal di Thailand sendiri yang masih panas.

Thailand hanya memberikan bekal saja kepada pengungsi Rohingya kemudian mengembalikan lagi kelaut untuk melanjutkan perjalanan ke negara ketiga. Seperti Indonesia ataupun Malaysia.

## **B. Pengungsi Rohingya di Singapura**

Sama halnya dengan Thailand, Singapura juga menolak kedatangan pengungsi Rohingya di negaranya. Dengan alasan kurangnya informasi mengenai penumpang, pemerintah Singapura pun menolak etnis Rohingya masuk ke negara mereka.<sup>38</sup> Para pengungsi ini tidak memiliki identitas yang lengkap. Sehingga Singapura takut jika pengungsi Rohingya ini akan menimbulkan kekacauan di negaranya.

Singapura merupakan negara yang sangat ketat dalam hal keimigrasian. Sehingga mereka menolak saat kedatangan pengungsi Rohingya ke negaranya. Karena sudah dipastikan jika para pengungsi datang

---

<sup>38</sup> Fajar Nugraha, "40 Pengungsi Rohingya Berhasil Diselamatkan", dalam

menggunakan perahu kayu dan seadanya bahkan tidak memiliki identitas diri serta passport dan surat-surat lengkap keimigrasian, maka mereka merupakan imigran gelap. Pemerintah Singapura dikenal ketat dalam hal keamanan negaranya. Sehingga dengan tegas Singapura tidak memperbolehkan pengungsi Rohingya masuk ke Singapura.

Stabilitas keamanan di Singapura sangat penting, karena Singapura merupakan negara maju satu-satunya di ASEAN, sehingga sangat memperhatikan keamanan yang ada dinegaranya. Adanya kasus Rohingya di Myanmar membuat dampak negatif bagi Singapura. Rohingya yang dikenal dengan tidak diakuinya etnis ini di negaranya sendiri, membuat pemerintah Singapura sangat hati-hati untuk menerima pengungsi ini. Sama halnya dengan Thailand, Singapura hanya memberi bekal kepada pengungsi Rohingya dan mengembalikan mereka lagi ke laut untuk melanjutkan perjalanan ke negara berikutnya seperti Malaysia atau Indonesia.

### **C. Pengungsi Rohingya di Malaysia**

Akibat meletusnya konflik di Arakan, Burma yang melibatkan etnis Rohingya dan etnis Rakhine membuat tersebarnya pengungsi di berbagai negara tetangga. Berbeda dengan Thailand dan Singapura yang secara tegas menolak kedatangan pengungsi Rohingya. Malaysia justru menampung para pengungsi Rohingya. Pada akhir tahun 2012, pihak berwenang Malaysia menampung sementara sekitar 450 pengungsi muslim Rohingya setelah mereka mendarat di Pulau Langkawi. Mereka saat ini ditampung di pusat detensi

imigrasi setempat. Kedatangan pengungsi Rohingya di Malaysia kali ini tercatat sebagai salah satu yang terbesar selama ini.<sup>39</sup>

Sebenarnya sudah banyak pengungsi Rohingya yang datang di Malaysia. Hal ini dikarenakan mereka tidak diterima di Thailand dan Singapura. Selain itu, mayoritas penduduk Malaysia menganut agama Islam. Dengan adanya persamaan agama inilah, pengungsi Rohingya merasa aman jika berada di Malaysia. Dengan menggunakan perahu kayu seadanya dan berdesak-desakan menyeberangi laut mereka datang ke Malaysia. Badan pengungsi PBB (UNHCR) mengatakan sejauh ini terdapat sekitar 25.000 warga Rohingya yang terdaftar di Malaysia.<sup>40</sup>

Pada tanggal 30 Mei hingga 4 Juni 2013 telah terjadi kerusuhan di Kuala Lumpur dan Selangor. Kerusuhan ini melibatkan pengungsi Rohingya dan pemeluk agama Budha Burma. Diduga kerusuhan ini merupakan aksi balas dendam. Kekerasan etnis antara warga Muslim dan Budha Burma menyebar ke Malaysia dengan korban paling tidak empat orang meninggal, menurut keterangan polisi. Semua korban, termasuk seorang pria yang ditusuk mati dengan pisau di Kuala Lumpur adalah penganut agama Budha Burma.<sup>41</sup>

Akibat kerusuhan yang terjadi di Kuala Lumpur dan Selangor ini, pengungsi Rohingya terancam dideportasi ke negara asalnya. Sekitar 250 orang hingga saat ini terus ditahan, ditambah lagi dengan para pendatang gelap

---

<sup>39</sup> "Malaysia Tampung Sementara Pengungsi Rohingya", dalam [http://m.riaupos.co/berita.php?act=full&id=21928&kat=9#\\_Ub\\_QXefwIKU](http://m.riaupos.co/berita.php?act=full&id=21928&kat=9#_Ub_QXefwIKU), diakses tanggal 13 Juni 2013 pukul 09.14 WIB

<sup>40</sup> *Ibid*  
<sup>41</sup> Asmadi, "Konflik Etnis Muslim-Buddha Burma Menyebar ke Malaysia", dalam <http://bangka.tribunnews.com/site/2013/06/05/konflik-etnis-muslim-buddha-burma-menyebar-ke-malaysia>, diakses tanggal 13 Juni 2013 pukul 11.45 WIB

asal Myanmar lainnya yang lebih dulu ditahan.<sup>42</sup> Hal ini membuat keberadaan pengungsi Rohingya terusik. Pemerintah Malaysia sangat menyayangkan tindakan ini. Konflik yang terjadi di negara asal mereka, dibawa hingga ke negara tempat mereka ditampung. Tentu hal ini membuat stabilitas keamanan di Malaysia goyah.

Peristiwa ini membuat Malaysia berpikir ulang untuk menampung kembali para pengungsi Rohingya. Malaysia takut jika hal ini kembali terjadi dan membuat pertikaian yang semakin parah dari pertikaian sebelumnya membuat stabilitas keamanan yang stabil selama ini di Malaysia terganggu. Sehingga pihak Malaysia bekerjasama dengan tokoh Rohingya dan pemerintah Burma untuk melakukan tindakan tegas bagi pelaku kerusuhan di Malaysia yang terjadi antara warga Rohingya dan warga Buddha Burma di Malaysia.

#### **D. Pengungsi Rohingya di Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal inilah yang membuat Indonesia menjadi salah satu tujuan para pengungsi Rohingya untuk menjadi tempat pengungsian. Selain alasan itu, juga karena pengungsi Rohingya tidak diterima di Thailand dan Singapura. Indonesia menerima para pengungsi Rohingya di berbagai daerah di Indonesia. Mereka datang ke penjuruan daerah di Indonesia.

---

<sup>42</sup> "Malaysia akan Pulangkan Pengungsi Rohingya", dalam <http://metrosiantar.com/2013/malaysia->

Dalam persebaran kedatangan di Indonesia, Rohingya terdampar di beberapa wilayah di Indonesia baik karena ditangkap maupun sengaja menyerahkan diri kepada pihak Imigrasi Indonesia yang wilayahnya dekat dengan Malaysia atau Myanmar, yaitu antara lain di Aceh, Medan, Tanjung Pinang, Batam (Kepulauan Riau), dan ada juga yang ditemukan dan ditangkap di Kupang, NTT. Kondisi Rohingya yang kelaparan memang membuat mereka akhirnya sengaja menyerahkan diri ke pihak imigrasi dengan harapan bisa mendapatkan makanan dari pihak Imigrasi Indonesia, meskipun beberapa imigran Rohingya yang hijrah ke Indonesia dengan harapan mendapatkan perlindungan dan kondisi yang lebih aman serta penghidupan yang lebih baik.<sup>43</sup>

Pengungsi Rohingya terus berdatangan ke Indonesia. Pemerintah Indonesia berharap pemerintah Myanmar segera menyelesaikan masalah tersebut sehingga membuat masyarakat tenang. Harapan pemerintah Indonesia ini bukan tanpa sebab. Karena pada bulan April 2013 terjadi peristiwa bentrokan antara pengungsi Rohingya dengan nelayan Buddha Burma yang ada di Medan.

Suatu kerusuhan antara nelayan Myanmar dan Muslim Rohingya pecah di sebuah pusat penahanan di Sumatera, Indonesia, yang dipicu oleh pemerkosaan dan pelecehan seksual terhadap tiga wanita Muslim Rohingya, menurut sebuah penyelidikan baru oleh polisi.

Kekerasan itu meletus di pusat Penahanan Belawan di Sumatera Utara di mana 117 pengungsi Muslim Rohingya dan 11 orang Buddha dituduh melakukan penangkapan ikan



secara illegal sehingga ditahan di tempat yang sama. Kerusuhan itu menyebabkan 8 orang Budha tewas dan 15 Muslim Rohingya terluka.

Kejadian itu awalnya disebabkan oleh perselisihan antara seorang ulama Rohingya dengan seorang nelayan Budha Myanmar mengenai kekerasan sektarian yang terjadi di Myanmar tengah.

Namun, suatu laporan polisi mengatakan perkelahian itu pecah ketika Muslim Rohingya mengeluh kepada petugas di pusat penahanan itu bahwa para nelayan Budha telah memperkosa dan melecehkan tiga wanita Rohingya.

Reuters melaporkan bahwa seorang wanita diperkosa pada tanggal 31 Maret oleh tiga nelayan Myanmar. Seorang wanita lain, yang telah selesai mandi pada tanggal 3 April dilecehkan oleh dua nelayan dan seorang wanita usia 20 tahun, yang sedang mengeringkan pakaiannya diperkosa oleh sejumlah penyerang.

Meskipun ada laporan langsung oleh seorang pemimpin Rohingya, para pelaku hanya "ditegur dan ditampar".

Sekelompok orang Buddha sebanyak 8 orang kemudian membalas melakukan serangan terhadap Rohingya, sehingga memicu perkelahian.

Kedua belah pihak menggunakan tongkat kayu, pisau dan besi untuk menyerang satu sama lain. Polisi berhasil memadamkan kekerasan setelah tiga jam.<sup>44</sup>

Peristiwa bentrokan ini membuat stabilitas keamanan di Indonesia terganggu. Karena peristiwa ini memakan korban dan berada di wilayah Indonesia. Peristiwa ini juga melibatkan dua agama yang dimana di Indonesia antara masyarakat penganut agama Islam dan Buddha hidup dengan rukun. Hal ini membuat kekhawatiran bagi pemerintahan Indonesia dimana peristiwa ini bisa saja membuat bentrokan yang lebih besar lagi dan melibatkan dua agama yang di Indonesia dapat hidup dengan rukun. Prinsip yang dianut

---

<sup>44</sup> "Bentrokan Antara Rohingya-Budha di Indonesia Disebabkan Pemerkosaan Terhadap Tiga Wanita Muslim", dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/04/14/bentrokan-antara-rohingya-budha-di-indonesia->

keimigrasian Indonesia adalah bahwa orang asing yang masuk ke wilayah Indonesia harus memberikan manfaat buat Indonesia, bukan sebaliknya “menyusahkan Indonesia”.<sup>45</sup>

Kasus inipun telah ditangani dan diselesaikan oleh pihak Indonesia dan Myanmar. Sehingga kasus inipun tidak meluas di Indonesia. Namun, bukan hanya peristiwa ini saja yang membuat stabilitas keamanan Indonesia goyah. Ada beberapa kejadian peristiwa yang terjadi setelah bentrokan di Medan antara pengungsi Rohingya dengan nelayan Buddha Burma.

Terjadinya demo besar-besaran yang terjadi di bundaran HI, Jakarta. Aksi unjuk rasa setelah sholat Jum'at dengan masalah solidaritas terhadap masyarakat Rohingya. Unjuk rasa ini merupakan sikap aksi mengecam tindakan kekerasan pemerintah Myanmar terhadap muslim Rohingya. Aksi unjuk rasa dilakukan di depan kedubes Myanmar kemudian berpindah ke bundaran HI, Jakarta. Massa terdiri dari Forum Umat Islam (FUI), yakni Front Pembela Islam (FPI), JAT, Garis, KISDI, DDII, GPMI dan Taruna Muslim.<sup>46</sup> Aksi unjuk rasa ini menambah peristiwa di Indonesia terkait kasus Rohingya.

Tidak hanya aksi unjuk rasa saja yang membuat stabilitas keamanan Indonesia terganggu terkait kasus Rohingya. Isyu terorisme juga muncul pada aksi unjuk rasa. Ditemukan dua bom pipa yang akan diledakan di

---

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> M. S. D. 1. Dan S. 1. “Dilera polisi amankan demo di Kedubes Myanmar” dalam

Kedutaan Besar Myanmar atau Burma. Kepolisian menyebutkan bom disiapkan untuk meledakkan Kedutaan Besar Burma/Myanmar di Jalan H. Agus Salin nomor 109, Menteng, Jakarta Pusat. Rencananya bom akan diledakkan pada Jum'at (3/5).<sup>47</sup>

Serangkaian peristiwa-peristiwa terkait kasus etnis Rohingya di Indonesia membuat stabilitas keamanan di Indonesia terganggu. Terlebih pada aksi bom pipa yang ditujukan ke Kedutaan Besar Burma atau Myanmar untuk Indonesia. Jelas ini merupakan kasus terorisme dimana selama ini Indonesia selalu menjadi sorotan kasus aksi terorisme. Peristiwa ini menambah serangkaian kasus terorisme yang ada di Indonesia. Walaupun bom pipa tersebut tidak berhasil meledak, namun aksi terorisme ini mencoreng nama baik Indonesia di mata dunia internasional terkait kasus aksi terorisme.

---

<sup>47</sup> Satwika, "Bom Pipa Rencananya Diledakkan di Kedutaan Myanmar Pagi Ini", dalam <http://metrotvnews.com/metronews/read/2013/05/03/5/151065/Bom-Pipa-Rencananya-Diledakkan-di->